

ABSTRAK

Kecelakaan merupakan salah satu permasalahan serius dalam sistem transportasi. Jalan A.H Nasution yang terletak di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, termasuk dalam wilayah rawan kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data Polres Kota Tasikmalaya, pada tahun 2023 hingga Juni 2024 terdapat 10 titik kecelakaan yang tersebar pada empat segmen Jalan A.H. Nasution. Segmen I mencakup 5 titik kecelakaan (STA 6+150, STA 6+200, STA 6+900, STA 7+020, STA 7+140), segmen II mencakup 2 titik (STA 7+730, STA 8+130), segmen III memiliki 1 titik (STA 8+550), dan segmen IV mencakup 2 titik (STA 9+260, STA 9+786). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi defisiensi geometrik jalan, yang mencakup radius tikungan, jarak pandang, lebar lajur, dan lebar bahu, serta kondisi fasilitas keselamatan lalu lintas, seperti rambu, marka, dan lampu penerangan. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis tingkat risiko kecelakaan pada ruas jalan dan memberikan rekomendasi penanganan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode campuran (*mix method*), dengan pendekatan kuantitatif untuk analisis geometrik berdasarkan Pedoman Desain Geometrik Jalan 2021, serta pendekatan kualitatif melalui pengamatan langsung terhadap kondisi fasilitas keselamatan jalan. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi penyimpangan teknis terhadap standar yang berlaku, kemudian dievaluasi menggunakan matriks risiko berdasarkan nilai peluang dan nilai dampak. Hasil analisis menunjukkan variasi tingkat risiko pada keempat segmen jalan yang dianalisis. Segmen I, II, dan III termasuk dalam kategori cukup berbahaya dengan nilai risiko lebih dari 125, sedangkan segmen IV berada dalam kategori tidak berbahaya dengan nilai risiko 20,9. Berdasarkan hasil ini, segmen jalan yang tergolong cukup berbahaya memerlukan penanganan teknis yang tidak terjadwal, sedangkan segmen yang termasuk kategori tidak berbahaya membutuhkan monitoring rutin melalui inspeksi keselamatan jalan yang terjadwal.

Kata kunci: Kecelakaan, Keselamatan Jalan, Defisiensi Geometrik, Nilai Risiko

ABSTRACT

Accidents are one of the serious problems in the transportation system. Road A.H Nasution, which is located in Mangkubumi District, Tasikmalaya City, is included in a traffic accident-prone area. Based on data from the Tasikmalaya City Police, from 2023 to June 2024 there will be 10 accident points spread across four segments of Road A.H. Nasution. Segment I includes 5 accident points (STA 6+150, STA 6+200, STA 6+900, STA 7+020, STA 7+140), segment II includes 2 points (STA 7+730, STA 8+130), segment III has 1 point (STA 8+550), and segment IV includes 2 points (STA 9+260, STA 9+786). This study aims to evaluate road geometric deficiencies, which include bend radius, visibility, lane width, and shoulder width, as well as the condition of traffic safety facilities, such as signs, markings, and lighting lights. In addition, this study also analyzes the level of accident risk on the road and provides recommendations for handling. The method used in this study is a mixed method, with a quantitative approach for geometric analysis based on the 2021 Road Geometric Design Guidelines, as well as a qualitative approach through direct observation of the condition of road safety facilities. The data obtained was analyzed to identify technical deviations from the applicable standards, then evaluated using a risk matrix based on the opportunity value and impact value. The results of the analysis showed variations in risk levels in the four analyzed road segments. Segments I, II, and III are included in the moderately dangerous category with a risk value of more than 125, while segment IV is in the non-hazardous category with a risk value of 20.9. Based on these results, road segments that are classified as quite dangerous require unscheduled technical handling, while segments that are classified as non-hazardous require regular monitoring through scheduled road safety inspections.

Keywords: Accidents, Road Safety, Geometric Deficiencies, Risk Value